

PEMILU BUKAN SEKADAR PEREBUTAN KEKUASAAN

## Sultan Ajak Nayantaka Jadi Kekuatan Moral dan Mewaspada Polarisis



Gubernur DIY Sri Sultan HB X bersama GKR Hemas dan KPH Yudanegara beserta pejabat terkait dalam acara Sapa Aruh 'Jogja Nyawiji ing Pesta Demokrasi' di Monjali, Sabtu (28/10).

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di hadapan sekitar 7.000 lurah dan pamong dari berbagai wilayah di DIY mengingatkan, terkait Pemilu 2024 penting untuk mewaspada potensi bahaya dari polarisasi. Oleh karenanya perlu ada pemahaman bersama, bahwa beda pandangan politik

sah-sah saja, namun kede-wasaan berpikir mutlak diperlukan. Karena, ada kekhawatiran soal keIndonesiaan, seiring lunturnya persaudaraan, dan luruhnya Indonesia sebagai rumah bersama, hanya karena kontestasi politik semata.

"Seiring perkembangan teknologi, media sosial kerap menjadi kubangan

pergunjungan sosial, seiring kemampuannya menjadi alat yang ampuh, sebagai senjata dalam pertaruhan politik. Kondisi itulah yang dikhawatirkan akan mempertajam polarisasi masyarakat. Dalam polarisasi, proses komunikasi semacam itu tidak punya niat pada keinginan untuk berunding. Sebaliknya cenderung

menjadi etalase ego pribadi, dimana seorang amatir pun dapat bertingkah layaknya politisi atau ahli," kata Sultan HB X dalam acara Sapa Aruh 'Jogja Nyawiji ing Pesta Demokrasi' di Monumen Jogja Kembali (Monjali), Sabtu (28/10).

Selain sekitar 7.000 lurah dan pamong se-DIY, acara Sapa Aruh juga di-

hadiri GKR Hemas, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono, Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY KPH Yudanegara, Kapolda DIY, Kajati DIY dan Ketua KPU DIY serta beberapa pejabat lainnya.

Sultan mengungkapkan, Pemilu Serentak 2024 tidak semata-mata untuk mengisi jabatan presiden dan wakil presiden, serta kursi-kursi dewan. Tetapi selain proses pembelajaran politik untuk mendewasakan berdemokrasi, juga titik tolak awal estafet kepemimpinan menuju Indonesia yang sejahtera, berkeadilan dan bermartabat.

Untuk itu, greget 'Jogja Nyawiji ing Pesta Demokrasi' diharapkan menjadi pemantik kohesi yang mampu melindungi masyarakat DIY dari destruksi sosial-politik. "Patutlah kita berkaca pada sejarah perjalanan bangsa, serta kembali mengingat betapa besar peran Yogyakarta dalam merajut peradaban demokrasi Indonesia. Bukankah Pemilu Lokal tahun 1951, yang diprakarsai oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX telah nyata menjadi guru sekaligus tonggak demokrasi di

Indonesia?" ungkapnya.

Raja Kraton Yogyakarta itu mengatakan, seiring semangat 'Jogja Nyawiji ing Pesta Demokrasi', tugas lurah dan pamong yang tergabung dalam Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan se-DIY 'Nayantaka' untuk menjadi kekuatan moral. Selain itu juga meredam konflik emosional, mengajak masyarakat serta memberdayakan Jaga Warga, untuk menjaga pesta demokrasi dengan mengedepankan nurani, nalar, dan akal sehat.

"Semua hanya bisa terlaksana apabila lurah dan pamong mengedepankan sikap netral, kondusivitas dan kohesi sosial. Harapan saya, rakyat tidak ter-

kotak-kotak hanya karena berbeda calon dan aspirasi. Apalagi hujat-menghujat dan bermusuhan, karena berada di pihak yang berbeda kubu dan partai. Masyarakat menginginkan kemajuan dan kemartabatan bangsa, bukan menjadikan Pemilu sekadar ajang perebutan kekuasaan semata," papar Sultan.

Menurut Sultan, guna mewujudkan pemilihan serentak yang berbudaya, bisa dilakukan dengan mengendalikan konflik sosial. Dengan begitu bisa terhindar dari intrik dan intimidasi, provokasi, pelecehan, ujaran kebencian, berita bohong, politik SARA dan politik uang, ataupun pencemaran nama baik.

**\* Bersambung hal 7 kol 1**



Lurah dan Pamong se-DIY antusias mengikuti flashmob dalam acara Sapa Aruh 'Jogja Nyawiji ing Pesta Demokrasi'.

## KEBAKARAN DI GUNUNG MERBABU Rusak Pipa Air Bersih, 391 Warga Diungsikan

**MAGELANG (KR)** - Kebakaran hutan dan lahan di Kawasan Gunung Merbabu sudah memasuki wilayah Kabupaten Magelang. Bahkan kebakaran merusak dan membakar pipa jaringan air bersih, yang mengalirkan air bersih dari mata air menuju ke kawasan permukiman penduduk di bawahnya.

Kapolsek Pakis Magelang AKP I Wayan Sukadana dan Camat Pakis Rahmat Pambudi membenarkan kejadian tersebut, Minggu (29/10) sore. Dikatakan, akibat rusaknya pipa saluran air tersebut, sekitar 498 Kepala Keluarga (KK) atau 1.425 jiwa yang tinggal di empat dusun lereng Gunung Merbabu Kecamatan Pakis, Magelang kesulitan mendapatkan air bersih.

Keempat dusun tersebut berada di Desa Kenalan, Kecamatan Pakis. Desa Kenalan merupakan desa paling atas di Pakis. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Magelang melakukan pengiriman air bersih ke Desa Kenalan.

Dijelaskan, hingga Minggu sore kobaran api di lereng dan puncak Merbabu belum dapat dipadamkan secara menyeluruh. Ada beberapa kendala yang dihadapi, di antaranya angin kencang di kawasan puncak dan lereng serta kondisi medan atau titik kebakaran yang sulit dijangkau. Sementara proses pemadaman dilakukan secara manual dengan cara gepyokan.

BPBD Kabupaten Semarang mencatat 391 warga dua desa telah diungsikan akibat terdampak kebakaran Gunung Merbabu. Kepala BPBD Kabupaten Semarang

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

| JADWAL SALAT           | Zuhur | Asar  | Magrib | Isya  | Subuh |
|------------------------|-------|-------|--------|-------|-------|
|                        | 11:26 | 14:38 | 17:37  | 18:48 | 03:53 |
| Senin, 30 Oktober 2023 |       |       |        |       |       |

  
**Analisis**  
**Yogya Masih (Ny)aman?**  
Prof Fathul Wahid PhD

**APAKAH** Yogyakarta masih aman dan nyaman? Seorang kawan pimpinan perguruan tinggi swasta (PTS) bercerita jika dia diminta membuat pernyataan oleh orangtua mahasiswa yang ingin mengirimkannya anaknya berkuliah di Yogyakarta. Apa pasal? Orangtua yang berdomisili di Pulau Sumatera tersebut khawatir dengan keamanan anaknya ketika merantau.

Berita terkait kekerasan jalanan (klithih) yang kerap terjadi di Yogyakarta telah sampai ke pulau seberang.

**\* Bersambung hal 7 kol 4**

**LAYANAN HOMECARE**  
Nikmati kemudahan dan kenyamanan layanan kesehatan dari tenaga medis terbaik kami tanpa perlu keluar rumah.

- Perawatan Luka
- Pasang & Lepas Infus
- Pasang & Lepas Sondes/NGT
- Pasang & Lepas Kateter
- Memandikan Pasien

Pendaftaran:  
☎ 0811 2855 872 ☎ 0811 2822 303

## Polisi Terus Kumpulkan Bukti

# Firli Bantah Bertemu SYL di Kertanegara

**JAKARTA (KR)** - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri membantah melakukan pertemuan dengan mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) di rumahnya yang terletak di Jalan Kartanegara nomor 46 Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Firli menyebut rumah di Kertanegara itu hanya digunakan untuk beristirahat ketika sedang giat di Jakarta.

"Enggak ada, enggak ada," kata Firli saat ditemui awak media usai menghadiri laga badminton turnamen piala Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD) Cup 2023 di Arena Gelora Bung Karno Jakarta Pusat, Minggu (29/10).

Firli saat ini tengah menjadi sorotan karena kasus dugaan pemerasan terhadap tersangka kasus korupsi di lingkungan Kementerian Pertanian yang di-

lakukan SYL. Bahkan Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya pada Kamis (26/10) melakukan pengeledahan di dua rumah milik Ketua KPK Firli Bahuri. Dua rumah tersebut beralamat di Jalan Kertanegara 46, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan Perum Gardenia Villa Galaxy A2 Nomor 60, Kota Bekasi.

Direskrimsus Polda Metro Jaya

Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak mengungkapkan bahwa pengeledahan itu dilakukan untuk mengumpulkan bukti-bukti terkait dugaan kasus tersebut. "Ada beberapa barang bukti yang kami sita di lokasi pengeledahan rumah Kertanegara nomor 46," kata Ade Safri Simanjuntak saat ditemui di Jakarta, Jumat (27/10).

Namun, Ade Safri tidak menjelaskan secara rinci bukti-bukti apa saja yang sudah disita tersebut. "Jadi sudah saya sampaikan bahwa semua barang bukti yang disita oleh penyidik berada di lokasi-lokasi yang dilakukan pengeledahan. Ini semua untuk mencari dan mengumpulkan bukti," katanya.

Terkait rumah di Jalan Kerta-

negara tersebut, kuasa hukum Firli Bahuri, Ian Iskandar menyebutkan rumah sewaan yang digunakan untuk beristirahat jika ada kegiatan di Jakarta. Rumah itu disewa dengan harga yang wajar dan Firli Bahuri pun hanya menggunakan kamar tidur untuk beristirahat.

"Enggak mahal. Itu rumah tua, cuma kamar yang dipakai untuk istirahat kalau ada kegiatan di Jakarta," kata Ian kepada wartawan, Sabtu (28/10).

Menurutnya, rumah itu dekat dengan Stadion Olahraga PTIK yang kerap digunakan Firli bermain bulutangkis. "Lagi pula dekat lapangan bulutangkis PTIK, tempat beliau main di sana," ujar Ian.

**(Ant/Has)-f**

## BPD DIY MALIOBORO RUN 2023 Berlari Jelajahi Sumbu Filosofi



Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X beserta jajaran direksi dan pejabat di DIY saat melepas peserta BPD DIY Malioboro Run 2023.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad di sela acara mengatakan, hadirnya 3.500 pelari yang 60 persennya merupakan pelari dari luar DIY memperlihatkan bahwa Malio-

boro Run 2023 menjadi nilai tambah bagi pariwisata DIY. Dengan Malioboro Run 2023, Bank BPD DIY turut berperan aktif membantu Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan

ekonomi daerah melalui *sport tourism*.

Antusiasme besar peserta memperlihatkan daya tarik DIY begitu besar bagi para pelari luar daerah.

"Antusiasme peserta lu-

ar biasa, ini menjadi nilai tambah bagi pariwisata DIY. Kami ingin mendorong pertumbuhan ekonomi dengan *sport tourism* di Yogyakarta. Malioboro Run bisa memberikan dampak positif bagi wisata dan

**\* Bersambung hal 7 kol 4**

## SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● 11 OKTOBER 2023, di Kabupaten Tegal ada pilkades serentak. Dari 49 desa yang menyelenggarakan pilkades, ada calon kades masih kerabat. Bahkan ada yang kakak-adik, pamam dan keponakan berebut suara. (Sutono, Adiwerna Tegal)-f